



SKETSA BISNIS

Journal homepage:

<https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/SKETSABISNIS>

ISSN 2356-3672 E-ISSN 2460- 0989

Naskah Diterima :31 Juli 2023

Diterima Publikasi : 31 September 2023

Analisis Pengaruh Profitabilitas, Utang, Corporate Social Responsibility (CSR), Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Aneka Industri

Wisnu Yuwono¹, Vivi Sonata^{2*}, Hesniati³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam, Baloi-Sei Ladi, Jl. Gajah Mada, Tiban Indah, Kec. Sekupang, Kota Batam, Kepulauan Riau Kode Pos; 29426

*) Penulis Korespondensi: 2041209.vivi@uib.edu

Abstract

In every field of business entity the goal is to obtain maximum profits. To obtain maximum profits, companies need to take actions that can develop the company's image so that it affects company value. The high value of the company shows the results of a high level of return on investment and the company's ability to manage assets well so that the company is considered to be experiencing positive development. The value of various industrial companies in 2019 experienced a fall of tens of percent. This study aims to determine the factors that trigger changes in the value of various industrial companies listed on the IDX. This study aims to determine the factors that trigger changes in the value of various industrial companies. which is listed on the IDX. This study method uses a quantitative method using 28 company samples from the 2017 to 2021 period taken through the company's financial and annual reports. The analysis technique used in this research is panel regression. Based on the results of this research, the variables profitability, social responsibility and capital structure do not have a significant effect on company value, while the variables debt and company size have a significant positive effect on company value.

Keywords: Company Value, Profitability, Leverage, CSR, Capital Structure, Size

Abstrak

Dalam setiap bidang badan usaha memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimum. Untuk memperoleh keuntungan yang maksimum perusahaan perlu melakukan aksi - aksi yang bisa mengembangkan citra perusahaan sehingga berpengaruh pada nilai perusahaan. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan hasil tingkat pengembalian investasi yang tinggi dan kemampuan perusahaan dalam mengelola asset dengan baik sehingga perusahaan dinilai mengalami perkembangan yang positif. Studi ini bertujuan untuk menentukan faktor-faktor yang memicu perubahan pada nilai perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI. Metode studi ini memakai metode kuantitatif dengan menggunakan 28 sampel perusahaan dari periode 2017

hingga 2021 yang diambil melalui laporan keuangan dan tahunan perusahaan. Teknik analisis yang dimanfaatkan pada penelitian ini ialah regresi panel. Berdasarkan hasil studi ini variabel profitabilitas, tanggung jawab sosial dan struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel utang dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, CSR, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan

1. Pendahuluan

Dalam setiap bidang badan usaha memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan yang maksimum. Untuk memperoleh keuntungan yang maksimum perusahaan perlu melakukan aksi - aksi yang bisa mengembangkan citra perusahaan sehingga berpengaruh pada nilai perusahaan. Untuk mencapai goals tersebut maka diperlukannya sumber daya yang berkualitas dan profesional. Tingginya nilai perusahaan menunjukkan hasil tingkat pengembalian investasi yang tinggi dan kemampuan perusahaan dalam mengelola asset dengan baik sehingga perusahaan dinilai mengalami perkembangan yang positif (Mahdyanta & Setiyono, 2022). Sedangkan turunnya hasil tingkat pengembalian investor menunjukkan turunnya harga saham yang berimbas pada turunnya entitas badan usaha.

Pada tahun 2019 harga saham perusahaan aneka industri mengalami kejatuhan hingga puluhan persen Ayuningtyas (2019), hal itu disebabkan karena adanya aksi jual bersamaan diikuti dengan adanya peningkatan persaingan yang berasal dari pemain global hingga dengan deselerasi ekonomi mengakibatkan penurunan permintaan dalam negeri.

Penurunan permintaan yang dialami oleh perusahaan aneka industri memberikan pengaruh yang tidak baik terhadap kinerja keuangan perusahaan, karena kinerja keuangan mencerminkan tingkat keberhasilan ataupun kegagalan perusahaan yang berimbas pada harga saham perusahaan. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi entitas badan usaha ialah profitabilitas. Dimana apabila profitabilitas yang dihasilkan perusahaan meningkat maka akan memberikan pengaruh yang positif dan sebaliknya apabila profitabilitas yang dihasilkan mengalami penurunan akan berdampak negatif pada nilai perusahaan (Kristiadi & Herijawati, 2023; Nuraeni & Rakhmawati, 2016). Faktor kedua adalah utang, utang juga turut memberikan pengaruh pada nilai perusahaan. penggunaan utang yang bijak akan memberikan dampak yang positif bagi badan usaha namun penggunaan utang yang tidak terkontrol akan memberatkan kinerja keuangan perusahaan dikarenakan akan muncul resiko gagal bayar Candy & Yeria (2022), yang langsung berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

Badan usaha yang bertanggung jawab adalah perusahaan yang mempersembahkan penyertaan pada lingkungan daerahnya sebagai tanda atas keikutsertaan badan usaha karena telah menggunakan sumber daya alam. Bentuk dari kegiatan tersebut berupa Corporate Social Responsibility (CSR), CSR memberikan efek kepada entitas badan usaha. Dengan adanya CSR hal tersebut mampu mendorong peningkatan nilai perusahaan. Menurut Fuadah & Kalsum (2021), ketika firm value semakin besar, maka berdampak signifikan pada tanggungjawab badan usaha. Penelitian yang dilakukan oleh (Yusbardini & Edward Widjaja, 2022), mengungkapkan adanya CSR membuat perusahaan memperoleh publisitas yang meningkat di mata masyarakat sekitar perusahaan yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan dan keinginan investor untuk bergabung dan membeli saham perusahaan yang memiliki nama besar dan dapat berkembang kedepannya, tetapi sebagian badan usaha bisa mengimplementasi CSR ke lingkungan sosial dengan baik, hal tersebut di tunjukkan dengan rendahnya kualitas CSR yang di miliki indonesia (Suastha, 2023). Riset yang ditemukan oleh (Salsa Bila *et al.*, 2022), mengungkapkan bahwa CSR berhubungan signifikan negatif pada nilai perusahaan karena rendahnya pengungkapan CSR di laporan tahunan badan usaha, akan tetapi riset ini bertolak belakang dengan riset yang ditemukan oleh Yusbardini & Edward Widjaja (2022), mengungkapkan CSR berhubungan signifikan positif terhadap entitas badan usaha.

Struktur modal digunakan untuk mengukur berapa banyak kekayaan perusahaan yang dibayar melalui utang (Invesnesia, 2023). Riset yang telah ditemukan oleh Purwanti (2020), mengatakan bahwa capital structure signifikan positif pada entitas badan usaha bertolak belakang dengan riset (Husna & Satria (2019), yang menyebutkan tidak berhubungan.

Ukuran perusahaan adalah faktor terakhir yang berpengaruh pada nilai badan usaha, ukuran badan usaha ialah perbandingan ukuran yang dilihat dari keseluruhan aktiva perusahaan yang menyatukan hingga mengelola beragam sumber daya guna untuk membuat produk atau jasa dapat dijual. Berdasarkan studi yang telah dilakukan oleh Wati *et al.*, (2022), ukuran badan usaha memiliki pengaruh signifikan positif karena ukuran badan usaha menggambarkan besarnya laba atau asset yang diterima badan usaha sedangkan riset yang ditemukan oleh Marc *et al.*, (2022), mengungkapkan bahwa ukuran badan usaha tidak memiliki efek pada entitas badan usaha karena dalam membeli saham investor tidak mempertimbangkan ukuran perusahaan. Riset ini dilakukan guna mengetahui hubungan profitabilitas, utang, CSR, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai badan usaha aneka industri.

2. Kerangka Teori

2.1 Profitabilitas dan Nilai perusahaan

Profitabilitas ialah pengukuran yang dipakai oleh investor dalam melakukan penilaian kinerja perusahaan guna untuk mengambil keputusan investasi (Setiowati *et al.*, 2023). Dengan tingginya tingkat keuntungan suatu perusahaan akan mempengaruhi penilaian investor dan membuat investor tertarik berinvestasi di perusahaan Bon & Hartoko (2022), sehingga kondisi tersebut dapat meningkatkan entitas badan usaha. Menurut Margono & Gantino (2021), Sari & Setiawan, (2021), profitabilitas berpengaruh signifikan positif karena keuntungan yang dihasilkan perusahaan merupakan sinyal yang positif untuk investor ketika perusahaan berada dalam keadaan profitabel dan bertumbuhnya profitabilitas berimbas pada peningkatan entitas badan usaha (Tri Santoso *et al.*, 2022). Penelitian ini sejalan dengan riset Rahmawati *et al.*, (2021), Yuwono & Aurelia (2021), Amalia, (2014), yang mengatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap entitas badan usaha.

H1; Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.2 Utang dan Nilai Perusahaan

Utang adalah rasio yang diaplikasikan untuk mengetahui kemampuan badan usaha dalam menuntaskan kewajiban jangka panjang (Putri Soleha Kusumasari *et al.*, 2023). Pemakaian utang yang berlebihan dapat mengakibatkan resiko gagal bayar yang di mana dapat berefek pada entitas badan usaha Dewi & Susanto (2022), tetapi apabila pengguna hutang yang besar tersebut digunakan untuk memajukan perusahaan maka keadaan tersebut dapat meningkatkan entitas badan usaha (Bon & Hartoko, 2022). Menurut Apriyani *et al.*, (2021) dan Pujiastuti *et al.*, (2022), utang berpengaruh signifikan positif pada entitas badan usaha. Menurut Wati *et al.*, (2022), utang tidak berpengaruh signifikan karena besarnya utang yang dimiliki perusahaan dapat menurunkan nilai badan usaha.

H2; Utang berpengaruh signifikan terhadap entitas badan usaha.

2.3 CSR dan Nilai Perusahaan

Menurut Ouyang *et al.*, (2023), perusahaan yang baik adalah perusahaan yang berhasil dengan cara melakukan kebaikan, CSR memungkinkan perusahaan untuk mencapai tingkat kinerja keuangan yang unggul. CSR adalah kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh perusahaan sehingga semakin sering perusahaan melakukan CSR semakin baik pula reputasi perusahaan di mata masyarakat, pernyataan ini sesuai dengan penelitian Fuadah & Kalsum (2021), Yusbardini & Edward Widjaja (2022), dan Nuraeni & Anik Muilah, (2019) yang di mana CSR memiliki hubungan signifikan positif pada entitas badan usaha,

namun tidak sesuai dengan riset yang ditemukan oleh Salsa Bila *et al.*, (2022), yang menyebutkan berpengaruh signifikan negatif karena pengungkapan laporan CSR dalam laporan tahunan perusahaan sangat rendah dan riset ini sesuai dengan riset Marc *et al.*, (2022) dan Wiranudirja *et al.*, (2022), yang menyebutkan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan pada entitas badan usaha.

H3; CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.4 Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

Struktur modal adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memakai modal sendiri untuk memenuhi kewajibannya (Rimawan *et al.*, 2023). Semakin besar struktur modal maka semakin besar pula entitas badan usaha dan sebaliknya struktur modal yang rendah akan membuat entitas ba menjadi rendah. Riset yang ditemukan oleh Rosalia *et al.*, (2022), menyebutkan struktur modal memiliki pengaruh signifikan karena nilai struktur modal sebuah badan usaha bergantung pada tingginya usaha operasional dalam memaksimalkan modal dengan efisien dan menciptakan profit bagi perusahaan. Ketika penggunaan hutang perusahaan meningkat, hal itu akan meningkat berarti perusahaan memperoleh tambahan modal yang dapat digunakan perusahaan untuk memperluas usahanya (Serena Beatrice Harsono, 2023). riset ini searah dengan penelitian Anah *et al.*, (2021), Purwanti (2020) dan Rahmawati *et al.*, (2021), yang mengatakan struktur modal berpengaruh signifikan positif.

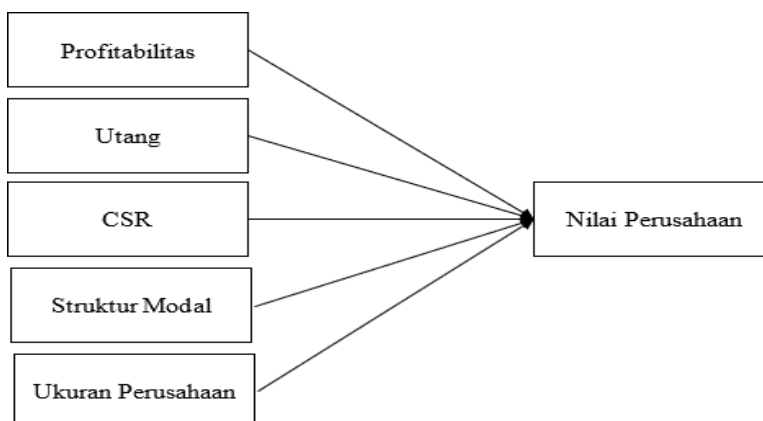
H4; Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2.5 Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Ukuran badan usaha ialah nilai keseluruhan kekayaan badan usaha yang dicerminkan melalui besar kecilnya perusahaan (Dewantari *et al.*, 2023). Ukuran badan usaha juga dapat dijadikan bahan pertimbangan investor ketika mengambil keputusan untuk berinvestasi. Besarnya ukuran perusahaan menggambarkan besarnya nilai perusahaan (Wati *et al.*, 2022). Hasil penelitian Fajar Ilmiyono *et al.*, (2021), Husna & Satria (2019) dan Suyanto & Chintya N. Bilang (2023), mengungkapkan bahwa ukuran badan usaha berpengaruh signifikan positif pada entitas badan usaha. Menurut Marc *et al.*, (2022), ukuran badan usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap entitas badan usaha karena ukuran badan usaha tidak menjadi bahan penilaian bagi investor untuk menanam modal.

H5; Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil penjelasan hubungan antar variabel diatas, maka terbentuklah sebuah pemodelan penelitian sebagai berikut:



Sumber : Bon & Hartoko (2022), Fajar Ilmiyono *et al.*, (2021), Pujiastuti *et al.*, (2022), Rosalia *et al.*, (2022) dan Yusbardini & Edward Widjaja (2022).

Gambar 1. Model Penelitian

3. Metode

Metode studi yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode kuantitatif menggunakan data sekunder, dimana data tersebut diperoleh melalui laporan keuangan dan tahunan yang tersedia di BEI.

Tabel 1. Sampel Perusahaan

Keterangan	Jumlah
Perusahaan yang terdaftar di BEI 2017-2021	39 perusahaan
Perusahaan yang tidak memenuhi kriteria	(11 perusahaan)
Perusahaan yang dijadikan sampel	28 perusahaan
Total sampel selama periode 5 tahun	140 sampel
Sampel yang tidak memenuhi kriteria	(10 sampel)
Total sampel	130 sampel

Sumber: Data Diolah, 2023

Dalam pengumpulan data populasi yang digunakan untuk dijadikan sebagai bahan pengujian penelitian ialah perusahaan aneka industri yang terdaftar di BEI yang berjumlah 39 badan usaha, sebanyak 28 badan usaha yang masuk dalam kriteria sampling dengan mulai periode 2017 hingga 2021 sehingga keseluruhan data berjumlah 140 sampel. Sampel yang tidak memenuhi kriteria sebanyak 10 sampel dan total sample yang digunakan sebanyak 130 sampel. Teknik analisis yang digunakan pada studi ini menggunakan aplikasi perangkat lunak berupa SPSS 27 untuk statistik deskriptif dan regresi panel dengan software E-views 12.

3.1 Definisi Operasional

3.1.1 Profitability

Profitabilitas adalah rasio yang menentukan tingkat laba perusahaan dari hasil penjualan usaha perusahaan. Rasio profitabilitas diukur dengan pengukuran sesuai dengan (Husna & Satria, 2019) sebagai berikut :

$$ROA = \frac{Net\ income}{Total\ asset}$$

3.2.1 Leverage

Leverage merupakan rasio yang dipakai ketika akan mengukur tingkat utang yang dimiliki oleh badan usaha. Rasio utang dapat diukur dengan pengukuran sesuai dengan (Fadjar *et al.*, 2021) sebagai berikut :

$$DER = \frac{Total\ liability}{Total\ equity}$$

3.3.1 CSR

CSR adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, rasio CSR dapat diukur dengan pengukuran sesuai dengan (Jurnali & Susanti, 2021) sebagai berikut :

$$\text{Indeks CSR} = \frac{\text{Jumlah item informasi yang diungkapkan}}{37 \text{ item informasi CSR berdasarkan ISO 26000}}$$

3.4.1 Struktur Modal

Struktur modal digunakan untuk mengetahui rasio perbandingan kekayaan perusahaan yang menggunakan utang sebagai pembiayaan. Variabel struktur modal dapat diukur dengan pengukuran sesuai dengan (Husna & Satria, 2019) sebagai berikut :

$$DAR = \frac{Total\ Liability}{Total\ asset}$$

3.5.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan digunakan sebagai gambaran keuangan sebuah perusahaan besar yang sudah stabil untuk mendapatkan dana di pasar modal. Variabel ukuran perusahaan bisa diukur melalui pengukuran sesuai dengan (Wati *et al.*, 2022)

$$Firm\ size = LN(Total\ asset)$$

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Statistik deskriptif berisi kumpulan data yang diperlukan untuk mengelola dan menganalisis data supaya dapat disajikan secara efisien dan mudah dimengerti. Berikut tabel statistik deskriptif dibawah ini:

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimun	Maximun	Mean	Std. Deviation
Firm Value	130	3,43143	11,09618	8,984581	1,35300
Profitability	130	-0,18474	0,62591	0,04442	0,10819
Leverage	130	0,06727	31,22411	1,93737	3,74054
CSR	130	0,16216	0,62162	0,41600	0,10665
Capital Structure	130	0,06303	1,00000	0,50843	0,23027
Firm Size	130	26,11080	33,53723	28,73548	1,57375

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel statistik deskriptif di atas, menandakan bahwa variabel nilai perusahaan berada pada kisaran angka 3,43143 hingga 11,09618, dengan rata – rata sebesar 8,984581 dan standar deviasi adalah 1,35300. Variabel ini menggunakan perhitungan price book value (PBV) sebagai pengukuran, dimana semakin besar nilai PBV maka semakin kuat keyakinan pasar terhadap peluang meningkatnya nilai badan usaha.

Variabel profitability berada dikisaran angka -0,18474 sampai dengan 0,62591 dengan rata – rata pada kisaran 0,04442 dan standar deviasi sebesar 0,10819. Pengukuran variabel ini menggunakan rumus ROA yang dimana menggambarkan tingkat keuntungan perusahaan, semakin besar ROA semakin besar pula keuntungan perusahaan yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

Variabel leverage terdapat pada kisaran angka 0,06727 hingga 31,22411 dengan rata – rata 1,93737 dan standar deviasi sebesar 3,74054. Variabel leverage diukur dengan menggunakan DER yang berfungsi untuk mengetahui modal perusahaan yang dibayar melalui utang, DER akan menjadi bahan pertimbangan investor untuk memilih berinvestasi ataupun tidak sehingga berdampak pada nilai perusahaan.

Variabel CSR terdapat pada kisaran angka 0,16216 hingga dengan 0,62162 dengan rata – rata ialah 0,41600 dan standar deviasi sebesar 0,10665. Variabel ini diukur menggunakan rumus ISO 26000 dibagi 37 indikator. Setiap badan usaha yang terdaftar diBEI wajib untuk menerapkan CSR, apabila perusahaan tidak menerapkan CSR maka dapat dikenakan sanksi.

Variabel capital structure berada pada kisaran angka 0,06303 hingga 1,00000 dengan rata – rata adalah 0,50843 dan standar deviasi sebesar 0,23027. variabel capital

structure diukur dengan menggunakan DAR. Rendahnya nilai DAR menggambarkan kecilnya utang yang digunakan perusahaan untuk membeli asset, dan hal tersebut akan mempengaruhi penilaian investor untuk berinvestasi yang dimana dapat berimbas pada nilai perusahaan.

Variabel firm size berada pada kisaran angka 26,11080 hingga 33,53723 dengan rata – rata adalah 28,73548 dan standar deviasi sebesar 1,57375. Pengukuran variabel firm size menggunakan perhitungan LN(total asset) dan hasil firm size yang besar mempermudah badan usaha dalam mendapatkan pendanaan dari investor ataupun bank.

4.1 Regresi Data Panel

Tabel 3. Regresi Data Panel

Variabel Dependen	Statistik	Prob	Kesimpulan
Nilai Perusahaan	5,26301	0,00020	Signifikan

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan hasil tabel uji F menunjukkan hasil signifikan, artinya variabel independen berpengaruh secara berbarengan pada variabel dependen. Hal ini dibuktikan melalui nilai probabilitas yang berada dibawah 0,05 maka hasilnya signifikan dan jika sebaliknya berada diatas 0,05 maka tidak signifikan.

Tabel 4. Hasil Uji T

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistics	Prob	Kesimpulan
Constant	1,92123	2,61278	0,72723	0,4635	
Profitability	0,22553	0,31012	0,72723	0.4685	Tidak signifikan
Leverage	0,06271	0,01609	3,89699	0.0002	Signifikan
CSR	-0,44898	0,87086	-0,51555	0.6071	Tidak signifikan
Capital Structure	0,09544	0,30640	0,31150	0.7559	Tidak signifikan
Firm Size	0,24625	0,09217	2,67164	0.0086	Signifikan

Sumber: Data Diolah, 2023

Pada hasil uji t diatas menunjukkan hasil profitability dari uji probabilitas sebesar 0,4685 dapat dikatakan bahwa profitability tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas badan usaha. Hasil probabilitas dari uji leverage adalah 0,0002 dapat diputuskan bahwa leverage memiliki hubungan dengan entitas badan usaha. CSR memiliki hasil probabilitas sebesar 0,6071, diputuskan bahwa CSR tidak berhubungan signifikan terhadap entitas badan usaha. Probabilitas variabel capital structure adalah 0,7559 menunjukkan bahwa capital structure tidak berhubungan dengan nilai perusahaan dan hasil probabilitas firm size adalah 0,0086 yang menunjukkan firm size berhubungan pada nilai perusahaan.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R-Squared	Adjusted R-Squared
Regresi	0,175066	0,141803

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien diatas nilai Adjusted R-Squared yaitu 14,18% . artinya variabel profitability, leverage, CSR, capital structure dan firm size dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 14,18%, sisanya 85,82% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model.

4.2 Pembahasan Hipotesis

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pada hasil uji t nilai probabilitas 0.4685 menunjukkan bahwa hasil uji data pada riset ini menyatakan profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan, dikarenakan fenomena yang terjadi pada perusahaan aneka industri telah mengalami kejatuhan harga saham yang diakibatkan karena penurunan permintaan, sehingga ketika badan usaha menghasilkan profitabilitas yang minus atau mengalami penurunan profit tidak akan membuat investor tertarik untuk menanam modal. Hasil riset ini sejalan dengan riset yang telah ditemukan oleh Dewi & Susanto (2022), yang mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan. Riset ini bertolak belakang dengan penelitian Anah *et al.*, (2021), Bon & Hartoko (2022), Putri & Lolha Gantika (2022) dan Tri Santoso *et al.*, (2022), yang mengatakan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas badan usaha karena semakin besar profit yang diciptakan badan usaha memberikan nilai positif dimata investor. Kesimpulan hasil dari uji t terhadap H1 ditolak.

H2 : Utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji data t nilai probabilitas 0.0002 menunjukkan bahwa hasil uji data pada studi ini mengungkapkan utang berpengaruh signifikan positif pada entitas badan usaha, dikarenakan badan usaha yang menggunakan utang untuk mengatasi permasalahan operasional dapat mempertahankan kondisi nilai perusahaan sehingga hal tersebut menjadi keputusan yang tepat bagi perusahaan. Studi ini sesuai dengan riset Aprilyani *et al.*, (2021), Bon & Hartoko (2022), Pandaya *et al.*, (2020), Widyawati, (2019); Nuraeni & Rakhmawati, (2016b), yang berpengaruh signifikan positif pada nilai perusahaan karena pemakaian utang untuk pendanaan dapat mengoptimalkan kegiatan operasional sehingga tujuan perusahaan tercapai dan membuat investor tertarik untuk berinvestasi yang berimbang langsung pada peningkatan nilai badan usaha, namun studi ini tidak searah dengan studi yang ditemukan oleh Wati *et al.* (2022), yang menyebutkan utang tidak

memiliki hubungan karena utang dapat menurunkan entitas perusahaan. Kesimpulan hasil dari uji t terhadap H2 diterima.

H3 : CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji data t nilai probabilitas 0.6071 menunjukkan bahwa hasil uji data pada studi ini menyatakan CSR tidak memiliki hubungan pada nilai perusahaan, dikarenakan pengungkapan CSR tidak memberikan dampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan sehingga CSR tidak menjadi prioritas dalam pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi. Hasil studi ini sama dengan studi yang ditemukan oleh Marc *et al.*, (2022), Seth & Mahenthiran (2022) dan Wiranudirja *et al.*, (2022), karena pengungkapan CSR bukanlah informasi yang penting untuk investor. Tetapi riset ini tidak searah dengan riset yang ditemukan oleh Mahdyanta & Setiyono (2022), yang mengatakan CSR berhubungan positif pada nilai badan usaha karena pengungkapan CSR diwujudkan melalui kinerja ekonomi, alam dan sosial sehingga semakin baik usaha badan usaha dalam memperbaiki lingkungan maka entitas badan usaha akan meningkat dan akan menarik minat investor untuk menanam modal. Kesimpulan hasil uji t terhadap H3 ditolak.

H4 : Struktur modal berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan

Hasil uji data t nilai probabilitas 0.7559 menunjukkan bahwa hasil uji data pada penelitian ini menandakan struktur modal tidak berpengaruh pada entitas badan usaha, dikarenakan struktur modal yang besar akan mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan yang disebabkan tingginya biaya bunga menjadi salah satu penghambat kenaikan nilai perusahaan. Studi ini didukung dengan studi yang ditemukan (Sofyan Cahyadi, 2020). Namun riset tersebut tidak sesuai dengan riset yang ditemukan Rahmawati *et al.*, (2021), yang mengatakan struktur modal berhubungan signifikan karena ketika badan usaha menggunakan utang maka hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan investor karena perusahaan dinilai memiliki kemampuan untuk meningkatkan kapasitas dan mampu membayar utang. Kesimpulan hasil uji t terhadap H4 ditolak.

H5 : Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji data t nilai probabilitas 0.0086 menunjukkan bahwa hasil uji data pada studi ini menandakan bahwa variabel ukuran memiliki hubungan yang positif pada entitas badan usaha karena karena ukuran badan usaha yang besar berpeluang besar dalam menciptakan keuntungan sehingga dapat meningkatkan entitas badan usaha. Studi ini sesuai dengan studi yang ditemukan (Wati *et al.*, 2022). Riset ini tidak searah dengan

riset yang ditemukan oleh Margono & Gantino (2021), mengungkapkan ukuran badan usaha tidak berhubungan signifikan karena ukuran badan usaha tidak mencerminkan perusahaan mengalami peningkatan ataupun penurunan nilai perusahaan yang berasal dari kapasitas penjualan. Kesimpulan hasil uji t terhadap H5 diterima.

5. Kesimpulan Dan Saran

Pada bagian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang turut menjadi penyebab adanya perubahan pada entitas badan usaha, dari hasil riset yang dilakukan membuktikan bahwa faktor – faktor yang berhubungan dengan entitas badan usaha ialah variabel utang dan ukuran badan usaha memiliki pengaruh signifikan positif pada nilai badan usaha sedangkan variabel profitabilitas, CSR dan struktur modal tidak memiliki pengaruh terhadap nilai badan usaha.

Disarankan untuk penelitian selanjutnya yang ingin meneliti mengenai rasio keuangan untuk dapat menambah lebih banyak variabel selain dari variabel profitabilitas, utang, CSR, struktur modal, dan ukuran badan usaha pada entitas badan usaha untuk menemukan faktor lain yang berpotensi menjadi pengaruh buat entitas badan usaha. Tidak hanya itu juga diperlukan adanya penambahan periode penelitian untuk memperakurat hasil penelitian.

6. Daftar Pustaka

- Amalia, N. R. (2014). PENGARUH PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE YANG LISTING DI BEI PERIODE 2009 – 2013. *SKETSA BISNIS*. <https://doi.org/10.35891/jsb.v1i2.76>
- Anah, S., Fikra, M., & Widayati, C. C. (2021). The effect of profitability, dividend policy and debt policy on company value. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 658(SoRes 2021), 578–583. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220407.119>
- Aprilyani, I., Widyarti, H., & Hamidah, N. (2021). The effect of ERM, firm size, leverage, profitability and dividend policy on firm value (Evidence from food & beverage sub sector companies listed in IDX 2015-2019). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan*, 4(1), 65–75. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32497/akunbisnis.v4i1.2663>
- Artha Merika Indah Puspita Sari, & Rahmat Setiawan. (2021). Pengaruh Manajemen Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dengan Moderasi Financial Constraints. *SKETSA BISNIS*. <https://doi.org/10.35891/jsb.v8i1.2220>
- Ayuningtyas, D. (2019). *Perang dagang, picu saham aneka industri drop puluhan persen*. CNBC Indonesia.
- Bon, S. F., & Hartoko, S. (2022). The effect of dividend policy, investment decision, leverage, profitability, and firm size on firm value. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 7–13. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405>
- Candy, C., & Yeria, W. (2022). Stock Return Pada Saham Anggota Indeks IDX80: Analisis Rasio Keuangan. *Jurnal Ilmiah Poli Bisnis*, 14(1), 61–77. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.30630/jipb.v0i0.758>
- Dewantari, N. K. Y., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2023). Pengaruh

- Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(1), 145–157.
- Dewi, C., & Susanto, L. (2022). Pengaruh profitabilitas, solvabilitas, kepemilikan institusional, dan umur perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(2), 540–549.
- Eny Widyawati. (2019). Pengaruh Corporate Governance Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual. *SKETSA BISNIS*. <https://doi.org/10.35891/jsb.v5i1.1596>
- Fadjar, A., Nugraha, A. P., & Sarifudin, D. (2021). The effect of dividend policy (DPR) and debt to equity ratio on company value (PBV) in the consumer non-cyclicals sector companies that registered in IDX on period of 2017-2019. *Turkic Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(11), 1442–1453. <https://doi.org/https://doi.org/10.17762/turcomat.v12i11.6059>
- Fajar Ilmiyono, A., Gursida, H., Octavianty, E., & Mulyani, A. (2021). Effect of investment opportunity set, firm size, institutional ownership and dividend policy on the firm value in automotive and components companies listed on the Indonesia stock (2015-2019 period). *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Monterrey*, 2015–2019.
- Fuadah, L. L., & Kalsum, U. (2021). The impact of corporate social responsibility on firm value: the role of tax aggressiveness in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 209–216. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0209>
- Husna, A., & Satria, I. (2019). Effects of return on asset, debt to asset ratio, current ratio, firm size, and dividend payout ratio on firm value. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>
- Invesnesia. (2023). *Debt to asset ratio (DAR): rumus, analisis dan interpretasi*.
- Jurnali, T., & Susanti. (2021). Perspektif kelembagaan, tekanan eksternal, dan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 23(2), 191–202.
- Kristiadi, T., & Herijawati, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 651–657. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/mufakat.v2i4.968>
- Mahdyanta, M. F., & Setiyono, W. P. (2022). The influence of corporate social responsibility (CSR), abnormal return (AR), trading volume activity (TVA), and profitability on firm value in banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019. *Academia Open*, 7, 1–20. <https://doi.org/10.21070/acopen.7.2022.3499>
- Marc, T. F. W., Suciwati, D. P., & Karma, I. G. M. (2022). The effect of price earning ratio, firm size, and corporate social responsibility on firm value (Empirical study on Pharmaceutical sub-sector companies listed on the indonesia stock exchange 2016 – 2020 period). *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 5(1), 20–27. <https://doi.org/10.31940/jasafint.v5i1.20-27>
- Margono, ferdy prasetya, & Gantino, R. (2021). Influence of firm size, leverage, profitability, and dividend policy on firm value of companies in Indonesia stock exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting*, 10(2), 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>
- Nuraeni, & Anik Muilah. (2019). Pengaruh Tipe Industri, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *SKETSA BISNIS*. <https://doi.org/10.35891/jsb.v6i1.1634>
- Nuraeni, & Rakhmawati, A. (2016a). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Heritage*.
- Nuraeni, & Rakhmawati, A. (2016b). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap

- Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *Jurnal Heritage*, 4(1), 25–38. [/citations?view_op=view_citation&continue=/scholar%3Fhl%3Dpt-BR%26as_sdt%3D0,5%26scilib%3D1&citilm=1&citation_for_view=wS0xi2wAAAAJ:2osOgNQ5qMEC&hl=pt-BR&oi=p](#)
- Ouyang, Z., Lv, R., & Liu, Y. (2023). Can corporate social responsibility protect firm value during corporate environmental violation events? *Corporate Social Responsibility and Environmental Management*, 30(4), 1942–1952. <https://doi.org/10.1002/csr.2465>
- Pandaya, P., Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 233–243. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.156>
- Pujiastuti, H., Subkhan, F., & Zepania, I. (2022). Dividend policy, leverage on company value and tax avoidance as moderating variables. *Dinasti International Journal of ...*, 3(4), 260–261. <https://doi.org/https://doi.org/10.31933/dijemss.v3i4>
- Purwanti, T. (2020). The effect of profitability, capital structure, company size, and dividend policy on company value on the Indonesia stock exchange. *International Journal of Seecology*, 01(02). <https://doi.org/10.29040/seecology.v1i02.9>
- Putri Soleha Kusumasari, A., Aisjah, S., & Ratnawati, K. (2023). Islamic social reporting mediates the effect of profitability and leverage on firm value. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 12(3), 01–09. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i3.2520>
- Putri, T. E., & Lolha Gantika, I. (2022). The effect of investment opportunity set, lagged dividend and managerial ownership on dividend policy. *Accounting Research Journal of Sutaatmadja (ACCRUALS)*, 6(1), 112–120. <https://doi.org/10.35310/accruals.v6i01.948>
- Rahmawati, D. V., Darmawan, A., Setyarini, F., & Bagis, F. (2021). Profitability, capital structure and dividend policy effect on firm value using company size as a moderating variable (in the consumer goods industry sector companies listed on the Indonesia stock exchange (IDX) during 2015-2019 periods). *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 5(1), 282–292.
- Rimawan, M., Muniarty, P., Alwi, A., Mutiah, H., & Pratiwi, A. (2023). Analisis Pengaruh Kebijakan Deviden dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI. *Jesya*, 6(1), 1029–1041. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1071>
- Rosalia, J., Utami, W. B., & Pratiwi, D. N. (2022). Pengaruh struktur modal, profitabilitas, kebijakan dividen, sales growth, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(2), 988–995.
- Salsa Bila, R., Suherman, & Agung Dharmawan Buchdadi. (2022). The influence of corporate social responsibility on firm value with institutional ownership and managerial ownership as moderating variables. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.21009/jdmb.05.1.1>
- Serena Beatrice Harsono, L. S. (2023). The effect of profitability, capital structure, asset structure and firm age on Firm Value. *International Journal of Application on Economics and Business (IJAEB)*, 1(3), 2987–1972794. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/ijaeb.v1.i3.1050-1061>
- Seth, R., & Mahenthiran, S. (2022). Impact of dividend payouts and corporate social responsibility on firm value – evidence from India. *Journal of Business Research*, 146(January 2021), 571–581. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2022.03.053>
- Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137–2146. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i8.724>
- Sofyan Cahyadi, K. (2020). Pengaruh struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 8.

- Suastha, R. D. (2023). *Riset temukan kualitas CSR perusahaan Indonesia rendah*. Singapura, CNN Indonesia.
- Suyanto, & Chintya N. Bilang. (2023). the Impact of Financial Performance , Firm Size and capital structure on firm value. *Program Studi Akuntansi STIE Sultan Agung*, 9(1), 75–89. <https://doi.org/Prefix%2010.37403%20by%20Crossref>
- Tri Santoso, B., Rahma, A., & Abdurachman, T. A. (2022). Effect of company growth, debt policy, dividends, and profitability on company value. *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.32493/skt.v6i1.23384>
- Wati, K. A. K., Widhiastuti, N. L. P., & Novitasari, N. L. G. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 109–121. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.148>
- Wiranudirja, O., Salim, U., & Indrawati, N. K. (2022). The effect of social responsibility and managerial ability on firm value-mediated profitability. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 11(6), 116–126. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v11i6.1963>
- Yusbardini, & Edward Widjaja. (2022). Effects Of Good Corporate Governance and corporaate social responsibility towards firm value. *Jurnal Ekonomi*, 27(1), 109–122. <https://doi.org/10.24912/je.v27i1.914>
- Yuwono, W., & Aurelia, D. (2021). the Effect of profitability, leverage, institutional ownership, managerial ownership, and dividend policy on firm value. *Journal of Global Business and Management Review*, 3(1), 15. <https://doi.org/10.37253/jgbmr.v3i1.4992>